BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil belajar Aqidah Akhlak kelas III MI Miftakhul ‘Ulum Mojoagung Kecamatan Plantungan Kabupaten Kendal dapat ditingkatkan melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dinilai sangat efektif karena dengan pendekatan ini. Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan Metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) disini dijadikan sebagai altrnatif pemecahan masalah karena dapat memberikan pengalaman belajar kreatif yang bermakna pada siswa, dalam mencapai ketuntasan belajar, dan kemampuan siswa dapat berkembang yang berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar Aqidah Akhlak. Deskripsi penerapan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dilakukan per siklus yaitu penelitian siklus I yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, obsevasi dan refleksi, dan siklus I belum mencapai hasil yang maksimal kemudian meningkat pada siklus II yang mengalami peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan yang dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa.

2. Dalam hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa penerapan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) telah memberikan hasil yang maksimal dalam proses belajar mengajar, yang dapat dibuktikan dari rata-rata nilai prasiklus 59,2 yang hanya mencapai 36 % kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 61,6 dan pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 71,8 yang sudah mencapai ketuntasan 89 %, dan sudah melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal Sekolah.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, dan dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalh sebagai berikut :

1. Pada proses pembelajaran guru harus menguasai kelas sehingga proses belajar-mengajar bisa kondusif dan materi pelajaran dapat diterima dengan baik oleh siswa.
2. Guru hendaknya senantiasa menggunakan pendekatan maupun metode yang sesuai dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Dalam suasana proses belajar mengajar guru harus dapat mengaktifkan siswa agar siswa tidak bosan dan mereka menjadi lebih tertarik terhadap materi pelajaran.

Berdasarkan kesimpulan penulis terhadap kegiatan perbaikan pembelajaran dalam siklus I dan siklus II yang telah dilakukan, maka dapatlah diambil hikmahnya bagi guru yang lain. Andaikan mengalami hal seperti penulis dapatlah menerapkan strategi pembelajaran seperti di atas.

Apabila akan menguji hasil penelitian ini, diperlukan penelitian lebih lanjut. Dikarenakan situasi dan kondisi yang ada tidak sama seperti yang penulis alami. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan acuan bagi yang mengalami proses pembelajaran seperti penulis.

C. PENUTUP

Dengan mengucap Alhamdulillah penulis bersyukur kepada Allah SWT, yang senantiasa memberikan petunjuk dan ridloNya sehingga penulis dapat meneyelesaikan tugas ini. Semoga bermanfaat khususnya bagi para pendidik generasi penerus, Amin.